

**EKSPERIMENTASI PENGGUNAAN METODE JIGSAW
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MTS IN BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

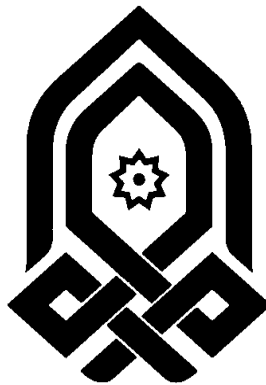
AINUN KHUSNI DEWI
NIM. 2118212

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**EKSPERIMENTASI PENGGUNAAN METODE JIGSAW
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MTS IN BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AINUN KHUSNI DEWI
NIM. 2118212

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Khusni Dewi

NIM : 2118212

Judul Tugas Akhir : **EKSPERIMENTASI PENGGUNAAN METODE JIGSAW LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTS IN BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 10 April 2022

Yang Menyatakan



2059EAJX813144366

AINUN KHUSNI DEWI
NIM. 2118212

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd

Perum BRD Blok 5, No. 6

Kec. Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ainun Khusni Dewi

Pekalongan

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN

c/q Ketua Jurusan PAI
di-
PEKALONGAN

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ainun Khusni Dewi
NIM : 2118212
Judul : Eksperimentasi Penggunaan Metode Jigsaw Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 April 2022

Pembimbing



Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd
NITK. 19900412201608D2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: fik.iainpekalongan.ac.id Email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : AINUN KHUSNI DEWI
NIM : 2118212
Judul Skripsi : EKSPERIMENTASI PENGGUNAAN METODE
JIGSAW LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTS IN
BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, 18 Mei 2022 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA.
NIP. 19820701 200501 2003

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2014

Pekalongan, 18 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Supeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di

			atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
ج	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = à
إ = i	أَي = ai	أَي = ii
أ = u	أَوْ = au	أَوْ = uu

3. Ta Marbūṭah

Ta marbūṭah yang hidup dilambangkan dengan [t]

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

Ta *marbūṭah* yang mati dilambangkan dengan [h].

Contoh :

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

4. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /I/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contohnya:

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

6. Huruf Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt., atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw., keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah senantiasa megasuh, mendidik, mengarahkan, menyayangi, membimbing, dan mendo'akan saya dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita.
2. Kakak dan adik ku yang selalu memberikan motivasi dan support yang senantiasa menjadi partner berjuang dalam membahagiakan orang tua.
3. Ibu Hafizah Ghany Hayyudina, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi dengan sabar dan telaten dalam penulisan karya ini.
4. Kepala sekolah Bapak Masrur Kaukab, S.Pd.I dan guru kelas VII Bapak M. Robith, S.Pd serta karyawan MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almameter tercinta IAIN Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk meraih cita-cita.

MOTTO

اَللّٰهُمَّ يَسِّرْ وَلَا تُعَسِّرْ

(ALLAHUMMA YASSIR WALAA TU'ASSIR)

“Ya Allah permudahkanlah urusanku dan janganlah Engkau persulit” Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Sedang yang sulit bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendaknya menjadi mudah” [HR. Ibnu Hibban]

ABSTRAK

Ainun Khusni Dewi. NIM 2118212. 2022. Eksperimentasi Penggunaan Metode Jigsaw Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing *Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.*

Kata Kunci : Metode Jigsaw Learning, Hasil Belajar

MTs Istifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng merupakan sekolah jenjang menengah pertama yang berbasis madrasah dan memiliki hasil nilai yang baik. Karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai metode kreatif dan inovatif diantaranya *jigsaw learning*. Karena pada dasarnya setiap metode yang digunakan berpengaruh terhadap hasil akhir yang diinginkan, metode pembelajaran yang baik, menarik, pastinya akan berdampak positif pada ketercapaian hasil yang efektif dan efisien yang guru harapkan terhadap peserta didiknya.

Adapun rumusan masalah yang diajukan penelitian adalah bagaimana penggunaan metode *jigsaw learning* dalam mapel fiqih kelas VII di MTs IN, hasil belajar siswa dalam mapel fiqih yang menggunakan metode *jigsaw* dan yang menggunakan metode ceramah, serta apakah terdapat perbedaan hasil belajar fiqih antara kelas yang menggunakan metode *jigsaw learning* dan yang menggunakan metode ceramah pada materi shalat dalam kondisi tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *jigsaw learning* dalam mapel fiqih kelas VII di MTs IN digunakan di MTs IN Banyurip Ageng kota Pekalongan, hasil belajar siswa dalam mapel pelajaran fiqih yang menggunakan metode *jigsaw* dan yang menggunakan metode ceramah, serta perbedaan hasil belajar fiqih antara kelas yang menggunakan metode *jigsaw learning* dan yang menggunakan metode ceramah pada materi shalat dalam kondisi tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment design*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Populasinya siswa kelas VII B (34) dan VII E (36) tahun ajaran 2021/2022 di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan yang berjumlah 70 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta analisis data yang digunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji-t untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan t-test diperoleh $t_{hitung} = 3,133$ dan berdasarkan tabel distribusi t pada signifikansi 0,05, nilai $t_{tabel} = 1,995$, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,133 \geq 1,995$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dan dapat diketahui juga nilai *sig. (2-tailed)* pada analisis *independent sample t-test* sebesar 0,003, maksudnya nilai $0.003 < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas metode *jigsaw* dengan kelas metode ceramah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“EKSPERIMENTASI PENGGUNAAN METODE JIGSAW LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTS IN BANYURIP AGENG PEKALONGAN SELATAN”**.

Sholawat serta salam senantiasa penulis tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta umatnya yang senantiasa menjalankan sunahnya. Semoga kita umatnya mendapatkan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah. Dengan selesinya penulis tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan - bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak M. Syaifudin, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak M. Irsyad, M.Pd.I, selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
6. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Masrur Kaukab, S.Pd.I, selaku kepala sekolah MTs IN Banyurip Ageng, Kota Pekalongan yang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian.
8. Kedua orang tua atas segala pengorbanan dan kasih sayang, dukungan, kerja keras serta selalu mendoakan untuk kelancaran dan kesuksesan penulis.
9. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan yang baik.

Semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyajian skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

Pekalongan, 10 April 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRASLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
A. Deskripsi Teori	9
1. Metode <i>Jigsaw Learning</i>	9
a. Pengertian Metode <i>Jigsaw Learning</i>	9
b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode <i>Jigsaw Learning</i>	17
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Jigsaw Learning</i>	19
2. Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar ..	25
c. Tujuan Hasil Belajar	26
3. Fiqih.....	26
a. Pengertian Fiqih.....	26
b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih.....	28
c. Tujuan Fiqih di Madrasah Tsanawiyah	29
B. Kajian Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 36
A. Jenis dan Pendekatan	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38

	C. Variabel Penelitian.....	39
	D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
	E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	40
	F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
	A. Deskripsi Data.....	50
	1. Gambaran Umum MTs IN Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan	50
	2. Data Hasil Belajar Fiqih Nilai UTS Kelas VII B Dan VII E MTs IN Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan.....	61
	3. Data Hasil Akhir Belajar Siswa (Nilai <i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen (VII E) Dan Kelas Kontrol (VII B).....	63
	B. Analisis Data.....	65
	1. Analisis Uji Coba Instrumen.....	65
	2. Uji Hipotesis	67
	C. Pembahasan	71
BAB V	PENUTUP.....	77
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir.....	35
Bagan 4.1	Struktur Organisasi Sekolah MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan Selatan.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Instrumen Penelitian	43
Tabel 3.3	Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 4.1	Data Guru dan Karyawan MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun 2021/2022.....	54
Tabel 4.2	Jumlah Siswa di MTs IN Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan.....	56
Table 4.3	Daftar Siswa Kelas VII B MTs IN Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan	57
Tabel 4.4	Daftar Siswa Kelas VII E MTs IN Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan	58
Tabel 4.5	Daftar Sarana dan Prasarana Mts In Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan	59
Tabel 4.6	Data Nilai UTS Fiqih Kelas VII B	61
Table 4.7	Data Nilai UTS Fiqih Kelas VII E	62
Tabel 4.8	Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4.9	Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.10	Nilai Korelasi dan Interpretasi Instrumen.....	66
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Instrument Tes Hasil Belajar.....	67
Table 4.12	Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.13	Uji Homogenitas	69
Tabel 4.14	Hasil Uji T-Test Hasil Belajar Fiqih	70
Tabel 4.15	Uji T-Test.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2.	Lembar Observasi
Lampiran 3.	Lembar Wawancara
Lampiran 4.	Transkrip Wawancara
Lampiran 5.	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 6.	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 7.	Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Instrumen
Lampiran 8.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
Lampiran 9.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
Lampiran 10.	Soal Uji Coba Instrumen Tes
Lampiran 11.	Hasil Uji Coba Instrumen Tes
Lampiran 12.	Hasil perhitungan Validitas Soal Uji Coba dengan SPSS 26
Lampiran 13.	Instrumen Soal Tes
Lampiran 14.	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 15.	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada era sekarang menjadi suatu permasalahan yang penting dan pada zaman sekarang banyak pendidikan formal dan nonformal. Banyak orang yang mengetahui bahwa pendidikan itu hal yang penting maka setiap orang diharuskan untuk mencari ilmu pendidikan. Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 ayat (1) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan merupakan usaha yang terencana dan sungguh-sungguh dari suatu generasi yang dianggap telah dewasa untuk mentransformasikan ilmu pengetahuannya, nilai-nilai dan budaya masyarakat kepada generasi yang belum dianggap dewasa. Usaha ini dilakukan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya dan mampu mengimplementasikan di masyarakat.² Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan perubahan pada peserta didik setelah mempelajari materi

¹ Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2018), hlm. 10.

² Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 5.

pembelajaran yang diajarkan oleh guru baik perilaku individu, maupun kehidupan masyarakat sekitar.

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah memerlukan pendidik yang profesional dan sistematis dalam mencapai sasarnya. Penilaian merupakan sebuah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar yang telah diterapkan. Dengan kata lain penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan hasil belajar siswa.³

Belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut dan harus dicapai oleh siswa selama belajar disekolah aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Jadi belajar adalah suatu proses dimana seseorang akan menambah pengalamannya dan akan merubah tingkah laku.⁴ Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Dalam proses pembelajaran di sekolah kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling pokok, artinya bahwa berhasil tidaknya

³ Elis Ratnawulan & Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 53.

⁴ Ninditya Enggawati Hayuningtyas, dkk, “Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Jiwa Kewirausahaan Sisa Sekolah Dasar”, dalam *jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 20 No. 2 Agustus Tahun 2017, p-ISSN 0126-4109; e-ISSN 2549-6670, Universitas PGRI Semarang, hlm. 151.

pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.⁵

Seorang pendidik memegang tanggung jawab yang tidak ringan dalam arti bahwa pendidik dituntut untuk mengerahkan segenap kemampuan dan kepandaianya dalam mengolah materi dan menyampaikannya agar mudah diterima anak didiknya. Untuk itu pendidik juga harus menguasai materi dengan baik sekaligus mampu menyampaikan materi tersebut dengan metode yang baik pula. Metode merupakan bagian dari komponen pembelajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan verbalisasi dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Metode Pembelajaran adalah sebuah proses sistematis yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Terdapat pendapat lain mengenai makna *learning methods* merupakan sebuah strategi atau taktik dalam merencanakan kegiatan belajar di kelas.

Metode pembelajaran *jigsaw learning* adalah pembelajaran kooperatif yang bermotif kerjasama tim secara heterogen. Dalam metode ini

⁵ Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 20.

⁶ Zaenal Mustakim, *Strategi Dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*, (Pekalongan: IAIN Press, 2018), hlm. 115-117.)

setiap peserta didik menjadi tutor untuk mengajarkan sesuatu kepada peserta didik lainnya. Salah satu keunggulan dari model ini tampak pada penekanan tutor sebaya dengan adanya kelompok ahli (*expert group*) dan kelompok asal. Dengan adanya tutor sebaya diharapkan membantu untuk mengurangi kesenjangan keahaman antar peserta didik yang lainnya. dengan kata lain model kooperatif jigsaw learning diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM).⁷

Dari hasil observasi bahwa MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng merupakan sekolah jenjang menengah pertama yang berbasis madrasah. Dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai guru menggunakan berbagai metode konvensional dan inkonvensional. Metode konvensional meliputi ceramah, tanya jawab, bercerita dan lain-lain. Sedangkan metode inkonvensional meliputi metode jigsaw, sosiodrama, *team quiz*, *card short*, dan lain-lain. Hasil belajar antara metode konvensional (contoh ceramah) dengan inkonvensional (penggunaan jigsaw) berbeda. Dengan metode jigsaw peserta didik lebih aktif dan berpikir kritis sehingga menghasilkan nilai yang maksimal atau sesuai target. Sedangkan dengan metode konvensional membuat pembelajaran menjadi monoton, mendengarkan penjelasan dari guru sehingga tidak semua peserta didik dapat memahaminya.⁸

⁷ Frendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Dalam Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2019), hlm. 1-2.

⁸ Hasil observasi di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

Dalam proses pembelajaran setiap metode yang digunakan berpengaruh terhadap hasil akhir yang diinginkan. Metode pembelajaran yang menarik, unik pastinya akan berdampak positif pada ketercapaian hasil yang efektif dan efisien yang guru harapkan terhadap peserta didiknya. Permasalahan yang sering dijumpai salah satunya adalah metode pengajarannya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Eksperimentasi Penggunaan Metode Jigsaw Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas Vii Di Mts In Banyurip Ageng Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan metode jigsaw *learning* dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan?
2. Bagaimana hasil belajar fiqih kelas VII di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan?
3. Adakah pengaruh metode jigsaw *learning* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penggunaan metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar fiqih kelas VII di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *jigsaw learning* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan manfaat sebagai berikut.

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Sebagai sumber referensi untuk mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar di kelas.
 - b. Sebagai informasi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang mata pelajaran Fiqih dengan metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas.
 - b. Bagi Guru, dapat mengadakan perbaikan dalam pembelajaran Fiqih dengan metode dan media yang bervariasi.

- c. Bagi madrasah, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran Fiqih dan diharapkan mampu memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah subjek kajian dan pengembangan ini agar mudah dipelajari, dipahami dan dipatuhi, maka akan diuraikan dalam lima bab, yang masing-masing dibagi menjadi sub-bab, dalam studi sistematis. Berikut ini adalah rincian sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, berisi lima bab. Bagian pertama tentang metode *jigsaw learning* yang mencakup: pengertian metode *jigsaw*, langkah-langkah pelaksanaan metode *jigsaw*, kelebihan dan kekurangan metode *jigsaw*. Bagian kedua tentang hasil belajar yang mencakup: pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tujuan hasil belajar. Bagian ketiga tentang fiqih yang mencakup: pengertian fiqih dan ruang lingkup fiqih serta tujuan fiqih. Bagian keempat kajian pustaka. Bagian kelima kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari enam sub bab. Sub bab pertama jenis dan pendekatan, sub bab kedua berisi tempat dan waktu penelitian, sub bab ketiga berisi variabel penelitian, sub bab keempat

berisi populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, sub bab kelima berisi pengumpulan data dan instrument, serta sub bab keenam berisi teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari sub bab pertama deskripsi data, sub bab kedua analisis data, dan sub bab ketiga hasil pembahasan.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “eksperimentasi penggunaan metode *jigsaw learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs IN Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan”, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan pembelajaran dengan metode *jigsaw* di MTs IN baik, siswa lebih tertarik dan meningkatkan aktivitas siswa. Aktivitas siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Serta semangat dan percaya diri dalam kegiatan belajar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa perbedaan perbedaan hasil belajar fiqih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen memiliki total nilai 2860 dengan rata-rata 79,44 sedangkan pada kelas kontrol memiliki total nilai 2370 dengan rata-rata 69,70.
3. Berdasarkan dalam perhitungan uji hipotesis menggunakan t-test diperoleh $t_{hitung} = 3,133$ dan berdasarkan tabel distribusi t pada signifikansi 0,05, nilai $t_{tabel} = 1,995$, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,133 \geq 1,995$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dan dapat diketahui juga nilai sig. (2-tailed) pada analisis *independent sample* t-test sebesar 0,003, maksudnya nilai $0.003 < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas metode *jigsaw* dengan kelas metode ceramah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tentang eksperimentasi penggunaan metode *jigsaw learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs IN Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan, peneliti menyarankan

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Melengkapi sarana dan prasarana guru agar terciptanya kelancaran dalam proses pembelajaran fiqih di MTs IN Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan.
 - b. Menyediakan media dalam proses pembelajaran fiqih, agar peserta didik dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan.
2. Bagi guru
 - a. Meningkatkan keterampilan dan menggunakan pembelajaran ketika menyampaikan materi di dalam kelas.
 - b. Meningkatkan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran akan semakin efektif, efisien, dan meningkatkan prestasi.
3. Bagi siswa
 - a. Agar tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi dan semangat belajar
 - b. Hormati dan patuhilah gurumu di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Riski. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Plus Media Pembelajaran Berbasis Learning Object Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas VII Di SMP 41 Semarang, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Semarang: Unnes Semarang.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi. Jakarta: Depag RI. Cet. ke-2.
- Ecce. 2018. Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas VII Pada Pembelajaran Fiqih di MTsN Model Palopo, *Skripsi IAIN Palopo*.
- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hamid, Abdul. 2019. *Penyusunan Ter Tertulis (Paper and Pencil Test)*. Ponorogo: Uwais Inspiratif Indonesia.
- Harianto, Nilda Miftahul Janna. *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*. Makasar : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI).
- Hayuningtyas, Ninditya Enggawati. 2017. Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Jiwa Kewirausahaan Sisa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 20 No. 2 Agustus, p-ISSN 0126-4109; e-ISSN 2549-6670. Universitas PGRI Semarang.
- Idris, Abda'u. 2015. Implementasi Penggunaan Metode Jigsaw Learning dalam Pembelajaran Agama Islam (PAI) di SMA Darussyahid Sampang, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Surabaya: UIN Surabaya.
- Januri, Beni Ahmad Saebani. 2014. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia.
- Machali, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Islam.
- Mahmudah, Umi. 2020. *Metode Statistika Step By Step*. Pekalongan: NEM.
- Masykur, Mohammad Rizqilah. 2019. Metodologi Pembelajaran Fikih. *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 4, No. 2, Oktober

- Mikrayanti. 2020. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematis Siswa SMP. *Jurnal pendidikan matematika*, Vol. 4, No. 1, April.
- Muhidin, Sambas Ali dan Ating Somantri. 2010. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* Cet.2. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mukaromah, Siti. 2018. Pengaruh Penggunaan Metode Jigsaw Dengan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di Mts Darul Huda Wonodadi Blitar, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi Dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Pekalongan: IAIN Press.
- Nursalim. 2018. *Manajemen Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah.
- Prastiyo, Frenrika. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Dalam Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka.
- Rosita, Mangesa dan Musyawir. 2019. Pengaruh Model Active Learning Teknik Jigsaw Terhadap Keterampilan Berbicara Efektif Siswa Kelas VIII SMP/MTS Se-Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Bahastra: jurnal pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*. Vol. 4 No. 1 ISSN: 2550-0848, Universitas Iqra' Buru (UNIQBU) Maluku.
- Rosyidah, Umami. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro. *Jurnal SAP* Vol. 1 No. 2 ISSN: 2527-967X Universitas Nahdhatul Ulama Lampung.
- Rusdiana dan Elis Ratnawulan. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Salamah dan Chomaidi. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Setiawan, Jihan dan Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Siregar, Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Ke-1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryadi, Rudi Ahmad dan Uci Sanusi. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Suyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solikhatun. 2016. *Metode Pendidikan Islam Menurut An-Nahlawi*. Pekalongan: Duta Media Utama.
- Turmudzi, Salafudin dan Yusuf Nalim. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Berserta Penjelasannya.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.